

INTISARI

Della Amalia Romadoni (2110311024) **Optimasi Pematahan Dormansi Benih Bawang Daun (*Allium fistulosum* L.) Dengan Menggunakan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Alami** Dibawah bimbingan Ir. Insan Wijaya, MP. sebagai dosen pembimbing utama dan Ir. Bejo Suroso, MP. sebagai dosen pembimbing anggota.

Bawang daun (*Allium fistulosum* L.) merupakan salah satu komoditas sayuran yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Bawang daun dapat tumbuh subur secara maksimal jika struktur tanah mendukung, terutama dengan ketersediaan nutrisi dan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Kebutuhan masyarakat akan permintaan bawang daun yang meningkat menyebabkan jumlah produksi bawang daun semakin bertambah. Sementara, produktivitas bawang daun di tingkat nasional masih tergolong rendah. Tanaman ini belum menjadi komoditas utama masyarakat Jember dikarenakan kesulitan dalam teknik pembenihan, pembibitan, dan budidaya yang menjadi faktor penghambat utama. Salah satu upaya untuk mengatasi kendala dalam teknik pembenihan bawang daun adalah melalui pematahan dormansi benih. Dormansi benih merupakan kondisi dimana benih hidup tidak dapat berkecambah sampai akhir pengamatan kecambah walaupun faktor lingkungan optimum untuk perkecambahannya. Pematahan dormansi benih dapat dilakukan dengan cara perendaman menggunakan zat pengatur tumbuh (ZPT). Penelitian ini bertempat di Universitas Muhammadiyah Jember. Percobaan menggunakan Rancangan Acak Lengkap dan Rancangan Acak Kelompok non faktorial yang tersusun atas 10 perlakuan dengan 3 kali ulangan yaitu CU= tanpa perlakuan C1=15 ml/L, C2=30 ml/L, C3=45 ml/L, C4=150 ml/L, C5=200 ml/L, C6=250 ml/L, C7=15 ml/L, C8=30 ml/L, C9=45 ml/L. Hasil penelitian menunjukkan penambahan ZPT alami dapat meningkatkan vigor benih bawang daun pada parameter keserampakan tumbuh, indeks vigor, tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, panjang akar, berat basah dan berat kering.